
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Increasing Student Interest in Christian Religious Education Using Online Learning Media in the Covid-19 Pandemic

Markuat^{1*)}, Reni Triposa²⁾, Yonatan Alex Arifianto³⁾

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga

*) markkuat92@gmail.com

Abstrak

Peningkatan minat belajar merupakan suatu unsur yang terpenting dalam membentuk sikap, karakter dan semangat siswa untuk mempertajam ilmu pengetahuan serta intelektual seiring dengan berjalannya kemajuan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan menganalisa data menggunakan study pustaka, dapat memberikan informasi tujuan serta pemahaman yang jelas di dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama kristen pada masa pandemi covid-19. Dalam penelitian ini juga memberikan hasil yang bermanfaat bagi peneliti serta bagi kalangan pendidik dan pelajar untuk mengetahui betapa pentingnya meningkatkan minat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini memberikan dorongan bagi peserta didik untuk lebih giat lagi dalam mencari menggali ilmu pengetahuan serta pengalaman secara mandiri dirumah karena di masa pandemi ini pemerintah menetapkan aturan bahwa sekolah tidak boleh melangsungkan pembelajaran secara tatap muka dengan siswa dan siswa di anjurkan untuk belajar dari rumah dengan bantuan bimbingan dari orang tua masing-masing supaya proses kegiatan belajar mengajar siswa tetap ditingkatkan dan berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Minat Belajar, Media Pembelajaran Daring.

Abstract:

Increasing interest in learning is the most important element in shaping the attitudes, character and enthusiasm of students to sharpen knowledge and intellect in line with technological advances. This study uses a qualitative approach with descriptive methods and analyzes the data using a literature study, which can provide information on objectives and clear understanding in increasing interest in learning Christian religious education during the Covid-19 pandemic. In this study also provides useful results for researchers as well as for educators and students to find out how important it is to increase interest in the learning process. This learning provides encouragement for students to be even more active in seeking to explore knowledge and experience independently at home because during this pandemic the government has stipulated a rule that schools cannot carry out face-to-face learning with students and students are encouraged to learn from home with assistance. guidance from each parent so that the process of student teaching and learning activities is improved and runs well.

Keywords: Interest in Learning, Online Learning Media.

PENDAHULUAN

Dengan adanya pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19) yang melanda Indonesia, bahkan hampir semua negara terkena dampak dari virus mematikan tersebut. Wabah yang dimulai sejak awal 2020 mengakibatkan banyak masyarakat yang terjangkit atau terinfeksi.¹ Di tengah-tengah masa tersulit maraknya pandemi covid-19 di Indonesia mengakibatkan atau memunculkan aturan pembelajaran yang baru, yang disebut dengan pembelajaran daring, Covid-19 juga ternyata membawa dampak bagi negara, sesuai dengan Undang-Undang nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan. Dalam UU Nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan pasal 59 ayat 1 disebutkan; PSBB merupakan bagian dari respons kedaruratan kesehatan masyarakat. Sedangkan ayat 2 berbunyi; PSBB bertujuan mencegah meluasnya penyebaran penyakit kedaruratan kesehatan masyarakat yang sedang terjadi antar orang di suatu wilayah tertentu.² Kepolisian Negara Republik Indonesia mengeluarkan Maklumat nomor Mak/2/III/2022 tentang kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dalam menanggulangi penyebaran virus corona. Dalam hal ini juga pemerintah memberikan kebijakan di dalam dunia pendidikan antara lain meliburkan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan di gantikan dengan pembelajaran daring.³ Wabah penyakit Virus corona yang telah melanda hampir 215 negara di dunia, membuat tantangan bagi negara Indonesia terutama tantangan di dalam dunia pendidikan yang sedang berlangsung di Indonesia, untuk melawan penyebaran Covid-19 pemerintah menganjurkan kepada seluruh warga negara Indonesia untuk selalu menjaga jarak, memakai masker, melarang keras berkerumunan lebih dari lima orang dan juga pemerintah menganjurkan harus rajin mencuci tangan.⁴

Untuk mengatur pembelajaran daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum dalam penyelenggaraan pembelajaran daring yaitu peraturan pemerintah kemendikbud pada masa pandemi covid-19, dasar-dasar peraturan pemerintah kemendikbud dimulai dari tingkatan yang paling atas yaitu keputusan presiden nomor 11 dan 12 tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan masyarakat covid-19, keputusan presiden nomor 12 tahun 2020 tentang penetapan bencana non alam penyebaran corona virus sebagai bencana nasional, kemudian didukung dengan adanya surat keputusan kepala BNPB nomor 9.A. tahun 2020 tentang

¹Yeni Ernawati, 'Problematika Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Indonesia', *Jurnal Ilmiah*, 13 (2020), 2.

²M. Saoki Oktava Riska Ari Amalia, 'Telaah Problematika Pembatasan Sosial Berskala Besar Ditinjau Dari Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia', *Jurnal Muhakkamah*, 5.1 (2020), 3.

³Dini Fitriawati Junita Monica, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, IX.2 (2020), 2.

⁴Roni Jayawinangun, Sanita Martiara Tauhid, Nurmalasari, Fantrido Foldra, 'Trend Kajian Pembelajaran Daring: Suatu Telaah Pustaka', *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 4.2 (2020), 158.

penetapan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona di Indonesia, surat edaran mendikbud nomor. 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada situasi pendidik, dan kemudian di lanjut dengan surat mendikbud nomor. 46962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19 dan surat edaran mendikbud nomor. 4. Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona.⁵

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengandalkan pada sumber-sumber informasi yang tersedia pada jaringan internet.⁶ Dalam penelitian ini ditemukan berbagai permasalahan yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran daring baik bagi siswa maupun bagi guru, yaitu: permasalahan yang utama adalah tidak tersedianya sarana yang memadai misal jaringan internet, handphone, Laptop atau adanya gangguan pada sinyal yang kurang baik. Faktor masalah tidak adanya biaya paket internet juga merupakan komponen utama yang sering dikeluhkan selama proses pembelajaran daring berlangsung, dan hal-hal ini yang harus diperhatikan dan disiasati agar siswa maupun guru tidak mengalami pemborosan dalam masalah paket internet.⁷

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸ Andreas Subagyo dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian kualitatif menekankan kepada sifat penelitian yang bermuatan nilai dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang menekankan bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi makna. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁹ Metode deskriptif

⁵ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi-Grobogan: Jawa Tengah CV Sarnu Untung, 2020) hlm 9-10.

⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: PRENADAMEDIA GAROUP, 2016) 54.

⁷ Indah suasani Wahyuni, *E-Book Pembelajaran Kreatif* (Pekalongan: Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2020) 31.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal 6.

⁹ Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004) hal, 62.

merupakan suatu metode yang menggambarkan fenomena atau kejadian yang masih samar-samar untuk dikaji, sehingga pembaca dapat mengetahui gambaran mengenai objek penelitian dan menganalisa data tersebut.¹⁰

PEMBAHASAN

Hakikat minat belajar

Minat dapat diartikan sebagai “kecenderungan perasaan yang dalam terhadap sesuatu, semangat, motivasi” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai minat, kecenderungan perasaan kepada ingin melakukan sesuatu hal yang bermanfaat dalam kegiatan belajar. Secara sederhana, minat berarti keinginan dan perasaan yang dalam atau perasaan yang lebih besar terhadap sesuatu.¹¹ Minat belajar juga bergantung pada faktor-faktor lainnya seperti; pandangan, kpengetahuan, semangat, kesukaa, dan lainnya, namun minat belajar dapat mempengaruhi keadaan untuk mencapai keberhasilan, misalkan seorang peserta didik yang berminat pada mata pelajaran agama, ia akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari peserta didik yang lainnya sehingga dalam pemusatan tersebut memungkinkan ia untuk belajar lebih aktif dan akhirnya mencapai keberhasilan yang diinginkan sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.¹²

Istilah pengertian minat telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan dalam buku pendidikan anak di SD mendefenisikan pengertian minat sebagai berikut: “Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang mengakibatkan munculnya daya tarik atau pandangan yang berbeda secara aktif yang menimbulkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kegembiraan dari dalam dirinya sendiri, sebaliknya jika kegembiraan berkurang maka minat seseorangpun akan berkurang” Dorongan tersebut akan berlangsung secara terus menerus untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek yang diminat oleh sisiwa, untuk memberikan fokusnya terhadap objek, objek atau aktivitas yang menguntungkan dan bermanfaat.¹³

Peran dan fungsi minat belajar

Minat memegang kewajiban penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas tingkah laku dan sikap, minat menjadi dasar semangat yang besar untuk memberikan proses belajar efektif, seseorang peserta didik yang mempunyai minat untuk belajar sesuatu kegiatan pasti akan berusaha keras dan

¹⁰Nazir Moh, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hal, 54.

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013 Hal, 16).

¹²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004) hlm 136.

¹³Wiwin Sunarsih, *PEMBELAJARAN CTL (Contextual Teach And Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* (Pabean Udik Indramayu: Jawa Barat CV Adanu Abimata, 2020) hlm 7-9.

sebisamungkin untuk mencapai target yang diinginkan. Minat dapat menjadi dasar dalam melakukan sesuatu hal yang menjadi kewajibannya, seseorang tidak akan mengerjakan sesuatu hal jika tidak ada minat yang menjadi dasarnya, dasar yang penting tentang minat yaitu untuk mencapai suatu kesuksesan dalam kehidupan seseorang.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar Siswa

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pencapaian belajar. Dibawah ini akan dikemukakan faktor-faktor yang akan memengaruhi minat belajar, yaitu: Faktor Internal, faktor Eksternal, faktor kesehatan, faktor sekolah, metode mengajar¹⁴ Dalam dunia pendidikan minat sangat diutamakan untuk mengembangkan potensi atau semangat belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, dalam hubungannya dengan proses belajar minat menjadi dasar untuk menggerakkan semangat belajar siswa untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa adanya minat tujuan belajar tidak akan tercapai.¹⁵

Dengan demikian belajar dapat disimpulkan dalam sebuah rangkaian atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan pertumbuhan dari dalam dirinya berupa pengetahuan, pengertian atau kepandaian dalam melakukan sesuatu hal dilapangan.¹⁶ Beberapa hal yang menjadi pembahasan mengenai faktor minat belajar siswa yang terdapat di dalam faktor sekolah, sekolah adalah faktor yang sangat penting untuk menentukan dan mengembangkan minat belajar peserta didik, faktor ini tidak kalah penting di dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa di dalam proses pembelajaran, faktor ini meliputi guru, sarana dan kurikulum, serta hubungan guru dengan peserta didik dan orang tua siswa.¹⁷ Faktor kurikulum, Kurikulum adalah syarat yang utama dari ciri-ciri pendidikan sekolah atau pendidikan formal, sehingga kurikulum menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan dan pembelajaran, kurikulum sangatlah penting dalam menentukan minat belajar siswa di dalam sekolah.¹⁸ Faktor guru, Guru adalah faktor utama yang sangat menentukan dalam penerapan peningkatan

¹⁴Sutrisno, *Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Anggota IKAPI, 2021) hlm 11-18.

¹⁵Husdarta, Tatang Muhtar, Ayi Suherman, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017, Implementasi Model Pembelajaran Penjas Dan Modifikasi Alat Belajar* (Sumedang: Prodi pendidikan jasmani STKIP Sebelas April, 2017) hlm 97).

¹⁶Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: DEEPUBLISH CV BUDI UTAMA Anggota IKAPI, 2012) hlm, 1.

¹⁷H. Muzakkir. Halid Hanafi, La Adu, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta : (CV Budi Utama, 2018) hlm 15.

¹⁸Lismina, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi* (Sidoarjo : Anggota IKAPI Jawa Timur, 2019) hlm 12.

minat belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang unik dan menarik perhatian siswa di dalam kelas dan faktor lingkungan, Lingkungan sekolah adalah tempat bagi siswa untuk mengasah kemampuan dan prestasi dalam meningkatkan minat belajar, tanpa adanya dukungan dari lingkungan sekolah siswa akan merasa bosan. Di dalam lingkungan sekolah ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor sosial.¹⁹

Hakikat dan Konsep Belajar

Hakikat dan konsep belajar merupakan perubahan perilaku manusia, kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam proses belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa selama kegiatan proses pembelajaran daring dan pembelajaran di dalam kelas. Peningkatan minat belajar di dalam konsep pembelajaran perlu mendapat perhatian khusus, karena minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran, di samping itu minat yang muncul dari kebutuhan siswa merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran dan usaha-usaha yang dilakukannya untuk meningkatkan minatnya.²⁰ Dalam upaya meningkatkan minat belajar, siswa harus mampu belajar secara mandiri di sekolah maupun di dalam rumah untuk melatih diri dan menjadikan belajar sebuah hoby atau kebiasaan untuk memperoleh peningkatan minat belajar.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku atau suatu perubahan daya tangkap yang positif dari dalam diri peserta didik mulai dari yang belum mengerti apa-apa hingga menjadi mengerti akan sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya, belajar juga dapat dikatakan suatu perubahan yang sangat berharga dari pengetahuannya dalam perilaku atau bakat yang dimiliki sebagai hasil dari pengalaman dan latihan di dalam lapangan. Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pengembangan suatu bangsa dan negara, karena tanpa adanya dukungan dari pendidikan tidak mungkin bangsa dan negara dapat berkembang dengan baik.²¹ Proses belajar dapat diperinci dalam beberapa prinsip dasar, dengan mengerti benar-benar prinsip-prinsip belajar tersebut akan mungkin lebih mudah dan lebih cepat berhasil dalam proses belajar.²²

¹⁹Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD* (Malang : Anggota IKAPI, 2020) hlm 12.

²⁰Noor Komari Pratiwi, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Kota Tangerang', *Jurnal Pujangga*, 1.2 (2015), 76.

²¹Erlando Doni Sirait, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Volume 6.1 (2016), 35-43.

²²Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspa Swara, 2000) hlm 1-2.

Seseorang peserta didik yang benar-benar mengalami proses pembelajaran dapat dikategorikan dengan bertambahnya pola pikir yang benar terhadap sesuatu hal yang diminati dan memberikan pengertian belajar sebagai bentuk pertumbuhan diri seseorang yang dinyatakan dalam cara berpikir, bertindak dan melakukan perubahan yang baru di dalam kehidupannya, perubahan hasil belajar ini hanya berkaitan dengan pertumbuhan, perkembangan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.²³ Hal yang sangat penting dalam proses belajar ialah bagaimana siswa mampu untuk menyerap dan inti sari dari pengalaman belajar cara berpikir orang lain dan memutuskan cara berpikir mana yang akan diambil.²⁴ Secara lebih sederhana dapat dikemukakan bahwa belajar adalah usaha untuk mengetahui sesuatu yang hal baru, usaha mengetahui merupakan aktivitas belajar yang sesungguhnya dan suatu hal yang baru merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar tersebut.²⁵

Belajar seringkali tidak disadari oleh kebanyakan orang, karena belajar merupakan usaha yang biasa dilakukan oleh orang-orang dalam kehidupan sehari-hari, pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada pertumbuhan pola pikir akan sesuatu hal yang baru, belajar tidak pernah memandang latar belakang dengan siapa dia berhadapan dan siapa pengajarnya, karena belajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja agar bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan dorongan rasang ingin tahu akan sesuatu hal yang baru.²⁶ Dorongan dari rasa ingin tahu mengenai apa saja yang diberikan guru kepada pelajar, sedangkan tindakan berupa reaksi atau tanggapan pelajar terhadap dorongan yang diberikan oleh Guru tersebut.²⁷ Karena itu seseorang dikatakan belajar bila dapat menafsirkan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu pembaruan watak dan budi pekerti.²⁸

Belajar mempunyai ciri-ciri khusus, ciri-ciri tersebut dikemukakan supaya orang-orang dapat mengenali apa yang dinamakan proses belajar. Ada beberapa ciri belajar yang dimaksud yaitu: belajar ditandai dengan adanya pembaruan tingkah laku. Pembaruan tingkah laku dapat dikatakan sama seperti Perubahan watak yang tetap atau tidak dapat berubah. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung. Pembaruan kepribadian merupakan hasil latihan atau pengalaman. Pengalaman dan latihan itu dapat memberi motivasi, sesuatu hal yang dapat memperkuat itu akan memberikan semangat

²³Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FKIP UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: Imperial Bhakti Utama, 2007) Hlm 328.

²⁴Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, CV BUDI UTAMA Anggota IKAPI, 2018).

²⁵Prayitno, *Dasar Teori Dan Praktis* (Jakarta: GRAMEDIA, 2009) 27.

²⁶Muhammad Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Modern, Konsep Dasar, Inovasi Dan Teori Pembelajaran* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017) 56.

²⁷Sumardi Suryasubrata, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Rajawali Prees, 1984) 23.

²⁸A.M Sardirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004).

atau dorongan untuk mengubah perilaku seorang pelajar.²⁹ Dalam Proses pengajaran, unsur proses belajar memegang tanggung jawab yang lebih baik bagi peserta didik, oleh karena itu penting sekali bagi guru untuk mengetahui dan memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan suatu bimbingan yang lebih efektif dan menyenangkan kepada siswa di dalam lingkungan belajarnya. Sejalan dengan perumusan diatas, bahwa belajar suatu proses perubahan atau pembaharuan watak dan kepribadian seorang peserta didik melalui hubungan dengan lingkungannya, dan didalam hubungan ini terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman belajar.³⁰ Belajar mengandung pengertian terjadinya pembaharuan, dari tanggapan dan karakter, termasuk juga penyempurnaan watak dan karakter, belajar bergantung pada kemampuan-kemampuan menyimpan keterangan dan sistem penerimaan secara sadar.³¹

Menjadi seorang pengajar harus mempunyai banyak persiapan materi atau metode yang akan diberikan kepada siswa, karena suatu hal yang akan menambah semangat dan minat belajar siswa adalah bagaimana guru mempersiapkan materi dan metode pengajarannya. Seorang guru juga harus memiliki konsep perencanaan dalam program yang aktif, artinya segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar mengajacu pada konsep perencanaan guru yang sangat matang bukan dilaksanakan secara tiba-tiba dan secara langsung.³²

Tugas dan Peran Guru dalam proses belajar

Guru merupakan salah satu figur atau sosok yang patut untuk di jadikan contoh dan teladan bagi siswa dalam setiap kegiatan belajar mengajar di dalam sekolah maupun di dalam lingkungan sekolah. Karena itu tugas dan peran guru dalam proses belajar siswa sangatlah penting untuk menentukan keberhasilan siswa dalam meningkatkan minat belajarnya.³³ Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru harus memiliki tugas dan peran yang sangat mendukung dalam kelancaran proses pembelajaran siswa, tugas guru yang dimaksud, merancang, meningkatkan dan mengembangkan minat belajar siswa, menjunjung tinggi

²⁹Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007) 14.

³⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001) 5.

³¹Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo Anggota IKAPI, 2014) 13.

³²Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (OUTDOOR STUDY)* (Yogyakarta: DIVA Press Anggota IKAPI, 2012) 10.

³³ Muhmamad Ridha Yogia Prihartini, Wahyuni, Nur Hasnah, 'Peran Guru Dan Tugas Guru Dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM Dalam Pembelajaran Di Workshop', *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2.1 (2019), 1.

peraturan, membimbing dan melatih siswa.³⁴ Selain tugas, guru juga memiliki peran yang penting dalam memberikan stimulus kepada siswa, berinteraksi dengan siswa, menunjukkan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran sebuah pokok pembahasan, dan berperan sebagai seorang yang membantu.³⁵

Metode Pembelajaran Daring

Dalam sebuah pembelajaran daring membutuhkan metode-metode yang bisa menarik perhatian siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa dari rumah, dengan adanya pembelajaran daring dapat membuka wawasan dan ilmu pengetahuan siswa untuk belajar secara mandiri dari dalam rumah tanpa adanya pertemuan tatap muka dengan guru-gurunya, belajar secara daring mulai diterapkan sejak adanya virus corona yang menjadi permasalahan di Indonesia. Pembelajaran daring di terapkan di dalam sekolah maupun di dalam perguruan tinggi karena adanya suatu gejala penyakit menular covid-19 pada awal tahun 2020 dan aturan larangan pemerintah semakin diperketat untuk seluruh masyarakat Indonesia sehingga terjadinya pandemik covid-19 dan pembelajaran daring terus berjalan selama keadaan masih belum pulih sepenuhnya.³⁶

Dalam meningkatkan minat belajar siswa terdapat banyak metode yang bisa dipakai dan digunakan, yaitu metode *e-learning*, *e-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang berpatokan atau menggunakan alat elektronik, contohnya seperti komputer dan handphone.³⁷ Metode *mobile learning*, *mobile learning* adalah sebuah media pembelajaran yang didalamnya ada manfaat dari teknologi dan telepon seluler.³⁸ Metode *Quantum Learning*, *Quantum Learning* adalah petunjuk atau cara proses belajar yang dapat mengasah kemampuan dan minat belajar siswa serta pemahaman yang mendalam serta ingatan yang membuat proses belajar sebagai sesuatu hal yang menyenangkan dan diminati oleh siswa.³⁹

Pembelajaran daring memberikan kendala dan kekurangan bagi sekolah di dalam pemberian tugas serta penilaian keaktifan siswa di kelas daring, persiapan membuat sistem atau metode pembelajaran, maksud dari persiapan membuat sistem tersebut adalah aplikasi apa yang akan digunakan di dalam penyajian pembelajaran daring, yang memungkinkan efektif dalam pengajaran, pemberian tugas, tanya jawab antar

³⁴ Mohammad Ahyan Yusuf Sya'Bani, *PROFESI KEGURUAN Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat* (Kulon Gresik : Caremedia Communication, 2018) 45.

³⁵ Askhabul Kirom, 'Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2017), 72.

³⁶ Ely Satiyasih Rosali, *Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, *Jurnal Unsil*, 2020, 1, HLM 2.

³⁷ Ratna Tiharita Setiawardhani, 'Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa', *Jurnal Edunomic*, 1 (2013), 11.

³⁸ Abd Aziz dan Nana, 'Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Of Educational Research and Review*, 3, 1 (2020).

³⁹ Ahmad dan Joko, *Model Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) 25.

siswa. Selain itu, kendala yang di alami oleh sekolah adalah membuat materi atau persiapan materi yang cocok untuk di sajikan dalam pembelajaran daring supaya siswa juga dapat menangkap atau menyerap dengan benar tentang materi yang disampaikan oleh guru. Saat memberikan pengajaran kepada siswa terkadang jaringan internet/wifi terjadi gangguan atau kurang maksimal untuk digunakan dalam proses pembelajaran daring, kendala yang lain juga terdapat di dalam proses mengajar, yaitu ketika siswa ada yang kurang mengerti menggunakan aplikasi atau sistem pembelajaran daring yang diberikannya kepada siswa.⁴⁰ Kendala di dalam pembelajaran daring yang dialami oleh siswa, ketika menyampaikan materi terkadang jaringan mengalami gangguan sering juga ada yang tiba-tiba kuota habis. Dalam mengikuti pembelajaran daring siswa kebanyakan yang tidak senang, karena tidak bisa langsung berdiskusi dengan teman-temannya di tambah lagi dengan materi yang di sampaikan oleh guru kebanyakan yang membuat siswa tidak mengerti malah sebaliknya muncul rasa bosan dari dalam diri siswa, karena merasa tidak bisa berbuat apa-apa untuk menambahkan ilmu pengetahuannya selama masa pembelajaran daring.⁴¹

Internet Sebagai Media Pembelajaran

Untuk meningkatkan minat belajar siswa dari dalam rumah diperlukan fasilitas yang mendukung dalam kelancaran proses pembelajaran siswa, fasilitas yang sangat penting bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu berupa, internet, hp, pulsa, laptop, dan juga dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar. Pembelajaran daring akan sia-sia apabila tidak dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas tersebut, oleh sebab itu fasilitas belajar siswa di rumah sangatlah menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran daring, fasilitas belajar siswa dirumah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi belajar siswa dari dalam rumah. Dalam pembelajaran daring, internet, dan laptop menjadi sumber kelancaran belajar dari rumah karean internet saat ini sudah menjadi jalan tengah bagi kurikulum 2013 yang menuntut terjadinya pembelajaran dalam jaringan yang yang luas dan tersusun, internet merupakan media yang baik apabila dimanfaatkan dengan benar dan tepat, namun penggunaan internet di kalangan pelajar belum dapat dikatakan baik dan benar karena mereka masih belum menemukan pemahaman yang benar dari kehadiran internet.⁴²

⁴⁰Ropinus Sidabutar Agusmanto Hutauruk, *Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif*, *Jurnal of Mathematicks Education and Applied*, 2020, II, HLM 5.

⁴¹Yahya Hanafi Ressa U limaz Amalia, BektI Isnaeni, Purwati, *Analisis Kendala Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online Materi Biologi Di SMP Negeri 3 Bantul*, *Jurnal Bio Education*, 2020, VOLUME 5, HLM 4.

⁴²Ratna Tiharita, *Optimalisasi Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Blended Learning*, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2018, VOLUME 2 HLM 2.

Internet sangat erat hubungannya dengan alat-alat teknologi seperti handphone dan laptop, handphone dan laptop dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring dengan bantuan koneksi dari jaringan internet dan itu akan memudahkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran daring ataupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Laptop adalah komputer portabel yang bisa digunakan secara seluler dan tidak tergantung pada tempat, laptop juga dapat di jadikan sebagai fasilitas untuk membantu mempermudah siswa dan guru dalam mengikuti proses pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah untuk yang siswa dan dari sekolah untuk guru.⁴³

Proses Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet, teknologi, multimedia, video, kelas virtual, email, dan video streaming online, pembelajaran daring juga dapat dilakukan secara aktif dengan jumlah peserta didik yang tidak terbatas bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar.⁴⁴ Proses pembelajaran daring yang dihadapi oleh guru dan siswa sangatlah berpengaruh bagi perkembangan ilmu pendidikan yang terjadi di Indonesia, oleh sebab itu proses pembelajaran daring ini sangat penting dan perlu dikuasai oleh guru dan siswa dalam menghadapi masa pandemi covid-19 yang saat ini sedang terjadi di Indonesia. Pembelajaran dari rumah atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa kesiapan semua unsur pembelajaran dalam hal sekolah, guru, siswa, teknologi pembelajaran yang sesuai, materi dan media pembelajaran yang akan digunakan.⁴⁵ Menurut Imania (2019) pembelajaran daring merupakan bentuk informasi pembelajaran jarak jauh yang dituangkan ke dalam format digital melalui jaringan internet, dan pembelajaran daring dianggap menjadi satu-satunya memori untuk menyimpan semua materi antara guru dan siswa dalam masa darurat pandemi covid-19.⁴⁶

Dengan adanya wabah penyakit virus corona disease 2019 (Covid-19) yang telah mengakibatkan adanya perubahan proses pembelajaran, bahkan hampir semua negara di dunia memberikan tantangan kepada dunia pendidikan untuk melakukan proses belajar mengajar yang berbeda dengan sebelumnya, untuk melawan covid-19 pemerintah menetapkan kepada lembaga pendidikan supaya tidak ada yang boleh

⁴³Suciati, *Penggunaan Laptop Dalam Perkuliahan Di Kelas Manfaat Atau Mudharatkah?*, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2011, VOLUME 17, HLM 2.

⁴⁴Edi Irwanto Achmad Jayul, 'Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengan Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, volume 6 (2020), Hal 191.

⁴⁵Rustan Santaria Ria Irawati, 'Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, volume 3 (2020), 266.

⁴⁶Yuan Anisa. Muhamamd Hafiz, Desniarti, 'Pembelajaran Daring Yang Dihadapi Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Ilmu Pendidikan (JP)*, volume 1 (2020), 103.

berkumpul atau kerumunan orang-orang dan kelompok tertentu dengan mengadakan pembatasan sosial (*Sosial Distancing*) dan menjaga jarak supaya lebih aman. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan akses, koneksi, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis hubungan proses pembelajaran.⁴⁷ Pembelajaran daring juga dapat merupakan suatu jenis belajar mengajar yang dimana proses tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan jaringan internet. Beberapa pendapat para ahli menyimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah sebuah model pembelajaran online yang mampu memberikan manfaat pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk peserta didik dimana saja dan kapan saja.⁴⁸

Pengertian pendidikan jarak jauh atau yang biasa disebut dengan pembelajaran secara daring adalah pendidikan yang terbuka dengan program belajar yang terstruktur dan diatur relatif ketat dan pola pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka, disisi lain pembelajaran daring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran mandiri di dalam rumah yang diatur secara sederhana dimana penyajian materi pembelajaran dan pemantauan dilakukan oleh orang tua yang masing-masing memiliki tanggung jawab.⁴⁹ Dengan adanya aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom* untuk media pembelajaran secara daring, penggunaan aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom* juga dapat digunakan di Smartphone atau handphone android untuk mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Dengan dikembangkannya di dalam jaringan smartphone dalam bentuk web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas, yaitu internet, sistem pembelajaran daring ini tidak memiliki batas akses, inilah yang memungkinkan pembelajaran bisa dilakukan lebih banyak waktu di rumah maupun di dalam lingkungan terdekat.⁵⁰

Dampak metode pembelajaran daring

Dengan adanya Virus Corona (Covid-19) di Indonesia saat ini memberikan dampak yang sangat besar bagi seluruh masyarakat terkhususnya di Indonesia, tidak terkecuali lembaga pendidikan, dampak virus corona saat ini terjadi di berbagai bidang, seperti di bidang sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Di dalam pendidikan sangat besar dampaknya bagi peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar siswa, sehingga metode pembelajaran tatap muka harus diganti dengan metode pembelajaran daring.

⁴⁷Afreni Hamidah Ali Sadikin, 'Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Volume 06 (2020), 216.

⁴⁸Linda Suryani Tuti Marjan Fuadi, Riki Musriadi, 'Universitas Abulyatama, COVID-19: PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DI PERGURUAN TINGGI', *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, volume 4.2 (2020), 194.

⁴⁹Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011) 15.

⁵⁰Trimardi Jaya Putra & Jasmalinda Suhery, 'Sosisalisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 1-2.

Pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh semua sekolah juga menggunakan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dengan melalui bimbingan guru dan orang tua.⁵¹

Dampak metode pembelajaran daring terhadap proses belajar siswa sangatlah besar dan memberikan pengaruh tersendiri kepada minat belajar siswa, dengan adanya metode pembelajaran daring juga sebagian dari siswa banyak yang mengerti tentang teknologi dan dengan adanya pembelajaran daring juga memungkinkan siswa akan lebih semangat dalam proses belajar. Dampak dari belum meredanya wabah Covid-19 ini, pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah untuk meningkatkan kecerdasan dan kemahiran dalam prestasi belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas yang mendukung sebagai alat penunjang, yaitu seperti *Smartphone*, laptop, ataupun tablet yang dapat digunakan untuk mengakses data-data dan informasi dimanapun dan kapanpun.⁵² Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak pada banyak pihak, kondisi ini juga sudah meluas ke dalam dunia pendidikan, pemerintah pusat, bahkan sampai kepada tingkat daerah, kebijakan yang diambil oleh banyak negara, termasuk juga Indonesia dengan meliburkan seluruh kegiatan dalam proses belajar mengajar, dan sebagiannya diganti dengan proses pembelajaran daring, Seluruh sekolah di Indonesia mengalami dampak dari wabah virus corona (COVID-19) yang menginfeksi hampir seluruh dunia, dan pembelajaran daring sudah dilakukan oleh guru-guru sejak awal pandemi dengan melibatkan orang tua murid sebagai pembimbing untuk peserta didik, sebagian juga banyak orang tua murid yang tidak mengerti dengan metode pembelajaran daring tersebut sehingga peserta didik juga tidak dapat mengerti apa-apa selama proses pembelajaran daring berlangsung.⁵³

Dalam menghadapi pembelajaran daring ini sering kali yang menjadi kendala adalah minat belajar siswa dan kesanggupan orang tua murid untuk membimbing dan mengajar siswa, karena pembelajaran daring sangatlah berbeda dengan pembelajaran tatap muka dan dibutuhkan orang tua yang siap untuk membimbing anaknya. Kendala orang tua dalam proses pembelajaran daring ini, banyak yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi peserta didik selama proses belajar peserta didik di rumah, salah satunya guru terlalu menekan dan memberikan banyak tugas kepada murid, dan sebagian dari orang tua peserta didik kurang

⁵¹Wahyu Aji Fatma Dewi, 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, volume 2 (2020), 2.

⁵²Oktafia Ika Handarini, 'Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, volume 8 n (2020), 496.

⁵³Andri Anugrahana, 'Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, volume 10 (2020), Hal 282.

paham dan tidak mengerti akan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya, dan tidak efektifnya belajar dirumah karena peserta didik sering main *game* di *gedget* setiap saat.⁵⁴

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan, dan kualitas pendidikan menggambarkan kualitas pembelajaran, pembelajaran secara daring bagi para tenaga pendidik merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh guru-guru untuk tetap mengajar dan memberikan pengajaran yang terbaik bagi siswa. Pembelajaran jarak jauh memiliki tujuan agar mutu pendidikan semakin berkembang, efektif di dalam pendidikan dan meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Perubahan proses belajar mengajar dari tatap muka menjadi pembelajaran daring merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan oleh semua guru agar tujuan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien juga berguna bagi pelajar atau peserta didik.⁵⁵

Pada pembelajaran daring seringkali didapati sebagian dari peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring. Dalam pembelajaran daring juga peserta didik kurang bisa menyampaikan tingkat kesulitannya dimana dan pendapatnya, sehingga pada akhirnya pembelajaran daring dirasakan tidak lebih menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka.⁵⁶ Pembelajaran daring mempunyai tujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang bermanfaat dan berbeda dengan pembelajaran tatap muka, untuk meningkatkan minat belajar siswa maka dibutuhkan pembelajaran daring dengan sistem yang berbeda dari pembelajaran tatap muka supaya semangat belajar siswa di dalam rumah semakin bertambah.⁵⁷ Dengan adanya peraturan ini, guru dan orang harus bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mengatasi pembelajaran daring atau *online* yang dilaksanakan di dalam rumah, pada dasarnya guru itu dituntut untuk mampu melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode daring, dan kemampuan guru dalam menguasai teknologi dan informasi sangatlah dibutuhkan di saat-saat masa pandemi covid-19 seperti ini. Pembelajaran daring sangatlah berdampak bagi kelangsungan belajar siswa yang tidak terbiasa dalam mengikuti proses belajar yang berbeda, karena pelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di ikuti oleh banyak siswa, dan sekarang terbalik diganti dengan situasi dan kondisi yang mengharuskan peserta didik belajar secara mandiri dari rumah, apalagi dengan melihat

⁵⁴Prapti agustin rahayu ningsih Ayusi Perdana Putri, Rennita Setya Rahhayu, Meidawati suswandari, 'Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, volume 2 (2021), Hal 2.

⁵⁵Niken Bayu Argaheni, 'Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia', *Jurnal Kesehatan Dan Aplikasinya*, volume 8 (2020), 100.

⁵⁶Erliza septia nagara Marilyn Kristina, Ruly Nadian Sari, 'Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Lampung', *Jurnal IDAARAH*, volume IV (2020), 201.

⁵⁷Abdul Rozaq Latjuba Sofyana, 'Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis WhattsApp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun', *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, volume 8 (2019), 82.

kemampuan peserta didik yang banyak berbeda-beda pasti akan menjadi dampak dalam pencapaian prestasi disaat mengikuti proses pembelajaran daring.⁵⁸

Melalui pembelajaran daring siswa dapat saling berkomunikasi dengan guru-gurnya, pembelajaran yang sesungguhnya memiliki hubungan atau aktivitas secara bersamaan antara guru atau pendidik dan peserta didik walaupun tidak dengan satu tempat yang sama, dengan adanya jaringan internet akan mempermudah proses pembelajaran yang dilakukan, karena pendidik akan terlihat langsung oleh peserta didik begitu juga sebaliknya peserta didik akan terlihat langsung oleh pendidik. Adapun hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran daring tersebut dapat mengakibatkan terjadinya penurunan minat belajar siswa. jika ditinjau dari pernyataan tersebut, maka adanya hambatan dalam proses pembelajaran daring yang akan berdampak pada setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di setiap lembaga pendidikan, hal itu menjadi permasalahan yang penting untuk diketahui, karena dampaknya sangat besar kepada minat belajar siswa dan ilmu pengetahuan siswa.⁵⁹

Pembelajaran PAK

Istilah pendidikan dalam bahasa indonesia, yang diterjemahkan dalam bahasa inggris yaitu *education* yang berasal dari bahasa latin *ducere* yang artinya membimbing, kata *ducer* mengalami tambahan (*e*), artinya keluar. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu tindakan nyata untuk menuntun keluar, sedangkan pendidikan Kristen berasal dari bahasa inggris, yaitu *Christian education* dan dalam bahasa indonesia pendidikan agama Kristen disebut PAK, yaitu pengajaran yang diberikan dalam suasana Kristiani, misalnya pendidikan Agama menunjukan kepada pengajaran PAK non formal, sedangkan pendidikan agama kristen formal di sekolah.⁶⁰ Pembelajaran pendidikan agama kristen memberikan pengaruh yang positif bagi pergaulan para remaja dan siswa-siswa kristen dalam kehidupan sehari-hari, karena pendidikan agama kristen mengajar dan menanamkan ilmu pengetahuan yang benar tentang Tuhan Yesus.

Pendidikan agama kristen adalah proses belajar mengajar dengan dasar Alkitab, yang berpusat pada Kristus dan bergantung kepada Roh Kudus yang memimpin setiap pribadi pada semua tingkat perkembangan ilmu pengetahuan yang didapati melalui karya Allah dalam setiap aspek kehidupan, dan dapat melengkapi

⁵⁸Nabila Bunnanditya Tussyantari dan meidawati suswandari. Ria Puspita sari, 'Dampak Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19', *Jurnal Ilmu Kependidikan*, volume 2 (2021), 10.

⁵⁹M Hijrah M Saway. Rd. Muhammad Ilham Seafulumilah, 'Hambatan-Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di SMA Riyadhul Jannah Jalangagak Subang', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, volume 2 (2020), 3.

⁶⁰Thomas H. Groome, *Christian Education* (Jakarta: Gunung Mulia, 2010), 125.

pelayanan yang efektif, berpusat kepada Tuhan Yesus Kristus.⁶¹ Terlebih bahwa Alkitab sebagai dasar fondasi kerohanian.⁶² Dalam pembelajaran pendidikan agama kristen juga ada standar kompetensi yang harus ditingkatkan dengan menjelaskan karya Allah dalam menciptakan, memelihara, dan menyelamatkan manusia serta dunia.⁶³ Dan mewujudkan nilai-nilai kristiani dalam pergaulan antar pribadi dan kehidupan sosial dengan menunjukkan bahwa remaja kristen bertumbuh sebagai pribadi yang dewasa dan tidak kehilangan identitas

Pentingan pembelajaran pendidikan agama kristen bagi siswa untuk meningkatkan dan menanamkan nilai-nilai kristiani yang bersifat permanen atau tidak dapat berubah walaupun di dalam situasi yang tidak baik, sehingga dari pembelajaran pendidikan agama kristen tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam menggali informasi yang berkaitan dengan Tuhan Yesus Kristus yang sebagai Juruslamat bagi orang yang percaya kepada-Nya. Alkitab menekankan sebuah perintah yang cukup tegas untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, bahwa seorang anak wajib menghormati orang tua (keluaran 20:12) serta mentaati orang tua (efesus 6:1), betapa pentingnya pembelajaran pendidikan agama kristen di dalam sekolah untuk menumbuhkan karakter dan sikap sopan santun serta hormat siswa kepada orang yang lebih tua. Oleh sebab itu minat belajar di dalam pendidikan agama kristen harus ditingkatkan, karena pembelajaran agama kristen berkaitan dengan perubahan pengetahuan dan tingkah laku, pengenalan yang benar akan Allah, mencintai firman Tuhan, dan mengasihi sesama manusia.⁶⁴

KESIMPULAN

Pembelajaran daring pada masa darurat pandemi covid-19 ini memberikan dorongan bagi peserta didik untuk lebih giat lagi dalam mencari menggali ilmu pengetahuan serta pengalaman secara mandiri dirumah karena di masa pandemi ini pemerintah menetapkan aturan bahwa sekolah tidak boleh melangsungkan pembelajaran secara tatap muka dengan siswa dan siswa di anjurkan untuk belajar dari rumah dengan bantuan bimbingan dari orang tua masing-masing supaya proses kegiatan belajar mengajar siswa tetap berjalan dengan baik. Adapapun proses pembelajaran daring yang di ikuti peserta didik dengan menggunakan *Google Class Room*, *Whatsap*, *Zoom*, dan dari semuanya itu banyak di dapati peserta didik yang belum mampu

⁶¹Lumban Gaol. Dwiati Yulianingsih, Stefanus M.M, 'Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas', *JURNAL FIDEI*, 2.1 (2019), 105.

⁶²Yonatan Alex Arifianto, 'Pentingnya Pendidikan Kristen Dalam Membangun Kerohanian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19', *Regula Fidei Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5.2 (2020), 94–106.

⁶³Yuprieli Hulu, *Pendidikan Agama Kristen, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 2009) hlm 1.

⁶⁴Kristina Herawati, 'Pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) Bagi Etik Pergaulan Anak', *JURNAL cripta Teologi Dan Pelayanan Kontekstual*, 1.2 (2016), 57.

mengembangkan proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi tersebut, bahkan ada dari peserta didik yang tidak mengerti apa-apa, peserta didik tergolong pasif.

REFERENSI

- Achmad Jayul, Edi Irwanto, 'Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengan Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, volume 6 (2020), Hal 191
- Agusmanto Hutaauruk, Ropinus Sidabutar, *Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif Deskriptif*, *Jurnal of Mathematicks Education and Applied*, 2020, II
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah, 'Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Volume 06 (2020), 216
- Anugrahana, Andri, 'Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, volume 10 (2020), Hal 282
- Argaheni, Niken Bayu, 'Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia', *Jurnal Kesehatan Dan Aplikasinya*, volume 8 (2020), 100
- Arifianto, Yonatan Alex, 'Pentingnya Pendidikan Kristen Dalam Membangun Kerohanian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19', *Regula Fidei Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5.2 (2020), 94–106
- Ayusi Perdana Putri, Rennita Setya Rahhayu, Meidawati suswandari, Prapti agustin rahayu ningsih, 'Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, volume 2 (2021), Hal 2
- Dewi, Wahyu Aji Fatma, 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, volume 2 (2020), 2
- Muhammad Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Modern, Konsep Dasar, Inovasi Dan Teori Pembelajaran* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017).
- Indah suasani Wahyuni, *E-Book Pembelajaran Kreatif* (Pekalongan: Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2020).
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar* (Jakarta : RENADAMEDIA GROUP, 2013).
- Bambang Warisa, *Pendidikan Jarak Jauh* (Bandung : PT Remaja Rosdayarya offset, 2011).
- Dwiati Yulianingsih, Stefanus, Lumban Gaol., 'Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas', *JURNAL FIDEI*, 2.1 (2019), 105
- Ernawati, Yeni, 'Problematika Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Indonesi', *Jurnal Ilmiah*, 13 (2020), 2
- Groome, Thomas H., *Christian Education* (Jakarta: Gunung Mulia, 2010)
- Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: DEEPUBLISH CV BUDI UTAMA Anggota IKAPI, 2012).
- Hakim Trursan, *Belajar Secara Efektif* (Yogyakarta: Puspa Swara, 2000).
- Halid Hanafi, La Adu, H. Muzakkir., *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta : Deepublish CV Budi Utama, 2018)
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo Anggota IKAPI, 2014).
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001).
- Handarini, Oktafia Ika, 'Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, volume 8 n (2020), 496
- Herawati, Kristina, 'Pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) Bagi Etik Pergaulan Anak', *JURNAL Scripta Teologi Dan Pelayanan Kontekstual*, 1.2 (2016), 57
- Hulu, Yuprieli, *Pendidikan Agama Kristen, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta : PT BPK Gunung

- Mulia, 2009)
- Joko, Ahmad dan, *Model Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Junita Monica, Dini Fitriawati, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, IX.2 (2020), 2
- Kirom, Askhabul, 'Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2017), 72
- Latjuba Sofyana, Abdul Rozaq, 'Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis WhattsApp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun', *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, volume 8 (2019), 82
- Lismina, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi* (Sidoarjo : Anggota IKAPI Jawa Timur, 2019)
- Marilyn Kristina, Ruly Nadian Sari, Erliza septia nagara, 'Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Provinsi Lampung', *Jurnal IDAARAH*, volume IV (2020), 201
- Moh, Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Muhamamd Hafiz, Desniarti, Yuan Anisa., 'Pembelajaran Daring Yang Dihadapi Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Ilmu Pendidikan (JP)*, volume 1 (2020), 103
- Nana, Abd Aziz dan, 'Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Of Educational Research and Review*, 3 (2020)
- Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD* (Malang : Anggota IKAPI, 2020)
- Pohan, Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi Grobogan, Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020)
- Pratiwi, Noor Komari, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Kota Tangerang', *Jurnal Pujangga*, 1.2 (2015), 76
- Husdarta, Tatang Muhtar, Ayi Suherman, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017, Implementasi Model Pembelajaran Penjas Dan Modifikasi Alat Belajar* (Sumedang: Prodi pendidikan jasmani STKIP Sebelas April, 2017).
- Prayitno, *Dasar Teori Dan Praktis* (Jakarta: GRAMEDIA, 2019).
- Rd. Muhammad Ilham Seafulmilah, Dan M Hijrah M Saway., 'Hambatan-Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di SMA Riyadhul Jannah Jalangagak Subang', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, volume 2 (2020), 3
- Ressa Ulimaz Amalia, Bekti Isnaeni, Purwati, Yahya Hanafi, *Analisis Kendala Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online Materi Biologi Di SMP Negeri 3 Bantul*, *Jurnal Bio Education*, 2020, VOLUME5
- Ria Irawati, Rustan Santaria, 'Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, volume 3 (2020), 266
- Ria Puspita sari, Nabila Bunnanditya Tusyantari dan meidawati suswandari., 'Dampak Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19', *Jurnal Ilmu Kependidikan*, volume 2 (2021), 10
- Riska Ari Amalia, M. Saoki Oktava, 'Telaah Problematika Pembatasan Sisial Berskala Besar Ditinjau Dari Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia', *Jurnal Muhakkamah*, 5.1 (2020), 3
- Rosali, Ely Satiyasih, *Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, *Jurnal Unsil*, 2020, 1
- Senjaya Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: PRENADAMEDIA GAROUP, 2016).
- Sanita Martiara Tauhid, Nurmalasari, Fantrido Foldra, Roni Jayawinangun, 'Trend Kajian Pembelajaran Daring: Suatu Telaah Pustaka', *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 4.2 (2020), 158
- Sardirman, A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004)
- Setiawardhani, Ratna Tiharita, 'Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa', *Jurnal Edunomic*, 1 (2013), 11

- Sirait, Erlando Doni, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6.1 (2016), 35–43 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>>
- Suardi, Moh., *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, CV BUDI UTAMA Anggota IKAPI, 2018)
- Subagyo, Andreas B., *Pengantar Riset Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004)
- Suciati, *Penggunaan Laptop Dalam Perkuliahan Di Kelas Manfaat Atau Mudharatkah?*, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2011, VOLUME 17
- Suhery, Trimardi Jaya Putra & Jasmalinda, 'Sosisalisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 1–2
- Suryasubrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Rajawali Prees, 1984)
- Sutrisno, *Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Anggota IKAPI, 2021).
- Sya'Bani, Mohammad Ahyan Yusuf, *PROFESI KEGURUAN Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat* (Kulon Gresik : Caremedia Communication, 2018)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Tiharita, Ratna, *Optimalisasi Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Blended Learning*, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2018, VOLUME 2
- Tuti Marjan Fuadi, Riki Musriadi, Linda Suryani, 'Universitas Abulyatama Jurnal COVID-19 : PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DI PERGURUAN TINGGI', *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, volume 4.2 (2020), 194
- UPI, Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FKIP, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: Imperial Bhakti Utama, 2007)
- Vera, Adelia, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (OUTDOOR STUDY)* (Yogyakarta: DIVA Press Anggota IKAPI, 2012)
- Wahyuni, Baharuddin dan Esa Nur, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007)
- Wiwun Sunarsih, *PEMBELAJARAN CTL (Contextual Teach And Learning) Belajar Menulis Berita Lebih Mudah* (Pabean Udik Indramayu: Jawa Barat CV Adanu Abimata, 2020).
- Yogia Prihartini, Wahyuni, Nur Hasnah, Muhmamad Ridha, 'Peran Guru Dan Tugas Guru Dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM Dalam Pembelajaran Di Workshop', *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2.1 (2019), 1